

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

(Sugiyono, 2016, hlm 2) Metodologi penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan aplikasi tertentu. Ada dua macam metodologi penelitian, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. (Sugiyono, 2016, hlm 8) Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu, instrumen sebagai alat pengumpulan data yang berupa angka atau statistik untuk menguji asumsi-asumsi yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel, atau untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel terkait dalam suatu subjek penelitian (Sugiyono, 2016).

3.2 Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2016, hlm 39) Variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai dari seseorang, item, atau aktivitas yang memiliki variasi spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kesimpulan yang dicapai.

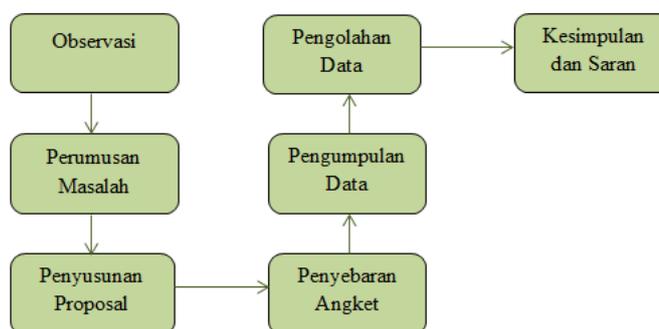
Variabel independen (X) atau variabel bebas adalah salah satu yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya suatu variabel dependen (terikat). Pola asuh orang tua demokratis merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

Variabel dependen (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan akibat dari variabel bebas. Karakter disiplin anak usia dini merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Alsa dalam (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 81) desain penelitian pada dasarnya adalah rencana untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya yang berfungsi sebagai panduan bagi para peneliti sepanjang proses studi.

Sukardi dalam (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 81) Desain penelitian adalah gambaran yang jelas mengenai hubungan antar variabel, pengumpulan data dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik, peneliti dan pihak lain yang tertarik memiliki pemahaman tentang bagaimana interelasi antar variabel serta bagaimana cara mengujinya.



Gambar 2 Desain Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

(Sugiyono, 2016, hlm 80) menyatakan bahwa populasi adalah area luas yang meliputi entitas atau bahan dengan mutu dan ciri tertentu yang peneliti tetapkan untuk dikaji dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa yang berjumlah 30 orang di SPS Al-Hidayah Desa Ciruluk Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang.

3.4.2 Sampel

(Sugiyono, 2016, hlm 81) menyebutkan sampel adalah elemen dari populasi dalam hal jumlah dan keragaman. Karena batasan dalam dana, energi dan waktu, peneliti tidak mungkin untuk menyelidiki semuanya dalam populasi jika populasi itu besar, dan peneliti dapat menggunakan sampel yang dikumpulkan dari populasi tersebut. Setiap sampel yang dipilih harus mendekati atau mewakili dari populasi. Studi ini menggunakan pengambilan sampel non-probability dan teknik sampling jenuh, juga dikenal sebagai sampel jenuh, di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Menurut (Sugiyono, 2016, hlm 145) jika penelitian melibatkan perilaku manusia, proses kerja, kejadian alami, dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar, maka digunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 68) observasi melibatkan observasi langsung melalui penglihatan, bau, pendengaran, peraba, atau bila perlu, rasa.

3.5.2 Angket

(Sugiyono, 2016, hlm 142) angket atau kuesioner adalah instrumen untuk mengumpulkan informasi dengan meminta responden untuk menjawab daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner dapat berupa pertanyaantertutup/terbuka, dan dapat diberikan langsung kepada responden atau melalui pos dan internet.

3.5.3 Dokumentasi

(Arikunto, 2014, hlm 274) menyatakan bahwa pendekatan dokumentasi adalah mencari data mengenai objek atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, percetakan, risalah rapat, janji temu, agenda, dll. Dalam studi ini dokumentasi adalah foto kegiatan pembelajaran, absensi, atau sumber tidak tertulis lainnya yang mendukung proses penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto-foto proses pembelajaran, pengisian angket, dan kegiatan lain serta dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini

3.6 Indikator Penelitian

Untuk mengukur hubungan pola asuh yang diberikan orang tua khususnya pola asuh bentuk demokratis dengan karakter disiplin anak usia dini di Satuan PAUD Sejenis (SPS) Al-Hidayah Desa Ciruluk Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang, maka diperlukan indikator-indikator yang dapat menentukan pengaruh tersebut. Adapun indikator mengenai pola asuh orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Indikator Pola Asuh Orang Tua Demokratis

No	Aspek	Indikator
1	Pola Asuh Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> a. Kekuasaan orang tua sangat dominan. b. Anak tidak diakui sebagai pribadi. c. Kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat. d. Orang tua akan sering menghukum jika anak tidak patuh.
2	Pola Asuh Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua senantiasa mendorong anak untuk berbicara. b. Ada kerja sama yang harmonis antara orang tua dan anak. c. Anak diakui sebagai pribadi. d. Membimbing dan mengarahkan. e. Kontrol yang tidak kaku.
3	Pola Asuh Permisif	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua memberi hak penuh pada anak. b. Dominan pada anak. c. Sifat longgar dan kebebasan. d. Tidak membimbing dan mengarahkan.

Adapun indikator terkait karakter disiplin anak usia dini yaitu:

Tabel 2 Indikator Karakter Disiplin Anak Usia Dini

No	Aspek	Indikator
1	Disiplin Anak Usia Dini	<ul style="list-style-type: none"> a. Datang tepat waktu ke sekolah b. Menaati aturan yang ditetapkan c. Berpakaian sesuai dengan aturan d. Menyiapkan dan mengeluarkan bahan pembelajaran

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 2014, hlm 192) instrumen adalah alat yang digunakan selama penelitian dengan menggunakan metode. Kuesioner, sering dikenal sebagai angket, digunakan dalam penelitian ini. Kisi-kisi Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item	Jumlah Item
1	Pola Asuh Orang Tua	Otoriter	Peran orang tua sangat dominan.	1, 2, 3, 4, 5	5
			Pengakuan pribadi terhadap anak kurang.	6,7,8,9,10	5
			Adanya pengawasan yang kuat terhadap perilaku anak.	11, 12, 13, 14, 15	5
			Ketika anak tidak patuh, orang tua akan sering menghukum.	16, 17, 18, 19, 20	5
		Demokratis	Anak selalu didorong untuk berkomunikasi oleh orang tua.	1, 2, 3, 4	5
			Orang tua dan anak rukun dan bekerja sama.	5, 6, 7, 8	5
			Anak memiliki nilai yang diakui dalam keluarga.	9, 10, 11, 12	5
			Memimpin dan	13, 14, 15, 16	5

			mengarahkan.				
			Mengontrol anak namun tidak kaku.	17, 18, 19, 20	5		
		Permisif		Orang tua memberikan hak sepenuhnya kepada anak.	1, 2, 3, 4, 5	5	
				Anak dominan dalam keluarga.	6, 7, 8, 9, 10	5	
				Orang tua yang longgar dan memberi kebebasan.	11, 12, 13, 14, 15	5	
				Orang tua tidak membimbing dan mengarahkan anak.	16, 17, 18, 19, 20	5	
		2	Karakter Disiplin Anak Usia Dini	Hadir tepat waktu	Datang ke sekolah tepat waktu	1	1
				Mematuhi aturan	Tertib untuk memasuki ruang kelas	2	1
					Membuang sampah di tempat sampah	3	1
					Mengerjakan tugas sesuai arahan guru	4	1
Tertib pada saat pembelajaran berlangsung	5				1		
Tidak keluar ruangan sebelum waktu istirahat selain ke toilet	6				1		
Merapikan mainan setelah digunakan	7				1		

			Berdoa sebelum dan setelah belajar	8, 9	2
			Antri keluar kelas ketika akan pulang	10	1
		Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan	Berpakaian sesuai atribut sekolah	11, 12	2
		Menyiapkan dan mengeluarkan alat belajar	Merapikan buku dan alat tulis ketika selesai belajar	13, 14	2
			Merapikan tempat duduk setelah digunakan	15	1

Skala Likert digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2016, hlm 93) skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Adapun skor masing-masing jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Skor Instrumen

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju/Sangat Disiplin	4
Setuju/Disiplin	3
Tidak Setuju/Tidak Disiplin	2
Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Disiplin	1

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 89) adalah serangkaian tindakan yang menggali, mengklasifikasikan, mensistematisasi, menafsirkan dan memvalidasi data sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah. (Sugiyono, 2016, hlm 147) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dalam penelitian kuantitatif ketika semua data dari responden atau sumber lain dikumpulkan. Data

responden dikumpulkan melalui penelitian berupa angket atau kuesioner. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016, hlm 97) adalah suatu uji yang mencoba untuk mengetahui validitas/ketepatan/ketetapan suatu pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang valid menurut (Sugiyono, 2016, hlm 121) alat ukur yang valid yang digunakan untuk memperoleh data (pengukuran). Istilah valid mengacu pada kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis korelasi *product moment* digunakan dalam penelitian ini pada tingkat kesalahan atau signifikansi 5%. Berikut rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r”

n : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum xy$: Jumlah hasil penelitian skor X dan skor Y

Program *IBM SPSS Statistic 23 For Windows* digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini. Uji validitas dilakukan kepada beberapa responden di luar sampel penelitian, yaitu pada orang tua siswa PAUD Kober Dawaul Munawar Tasikmalaya sebanyak 30 orang responden. Hasil uji instrumen ini akan menampilkan item yang valid dan item yang tidak valid. Item yang tidak valid dalam instrumen tersebut akan dihapus/dihilangkan dan beberapa yang ditambahkan, kemudian dalam penelitian hanya butir soal valid yang digunakan. Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan r tabel signifikansi 5% untuk 30 responden yaitu 0,349.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No Soal	Deskripsi	Keterangan
Pola Asuh Orang Tua Otoriter	Peran orang tua sangat dominan	1	Saya merasa mempunyai kekuasaan penuh terhadap anak	Valid
		2	Saya mengatur kebebasan anak dalam memilih sesuatu	Tidak Valid
		3	Anak-anak harus mematuhi aturan yang ditetapkan oleh orang tua	Valid
		4	Saya menuntut anak untuk selalu bisa dalam segala hal	Valid
		5	Saya pikir saya lebih tahu pilihan yang terbaik untuk anak	Valid
		6	Saya tidak menawarkan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan keinginannya	Valid
	Pengakuan pribadi terhadap anak kurang	7	Saya tidak menyertakan anak dalam membuat aturan di rumah terutama dalam pemilihan waktu belajar dan bermain	Valid
		8	Saya tidak memberikan kesempatan untuk anak bercerita tentang masalahnya ataupun temannya	Valid
		9	Saya mengabaikan keluhan anak ketika anak merasa tidak nyaman dengan aturan di rumah	Valid
		10	Ketika anak berperilaku baik atau	Valid

			mencapai kesuksesan akademis, saya tidak memberi mereka hadiah atau pujian	
Adanya pengawasan yang kuat terhadap perilaku anak	11	Saya rasa membatasi anak untuk bermain adalah hal yang wajar	Valid	
	12	Saya melarang anak bermain sebelum mengerjakan tugasnya	Valid	
	13	Setiap hari saya mewajibkan anak-anak saya untuk belajar	Valid	
	14	Saya ingin anak-anak saya bertindak dengan baik dan menghindari kesalahan	Valid	
Ketika anak tidak patuh, orang tua akan sering menghukum	15	Saya membatasi kegiatan anak saat di luar rumah	Valid	
	16	Jika anak-anak melanggar aturan di rumah, saya akan menghukumnya	Valid	
	17	Saya akan menegur atau memarahi anak jika tidak mau mengerjakan PR	Valid	
	18	Saya akan menegur atau memarahi anak ketika anak tidak merapikan kembali mainan setelah digunakan	Valid	
	19	Jika anak saya tidak mau menyelesaikan tugas yang diberikan, saya akan mengancam untuk tidak memberikan keinginannya	Valid	
	20	Jika anak saya melakukan kesalahan, saya memiliki hak untuk	Tidak Valid	

			mendisiplinkannya		
Pola Asuh Orang Tua Demokratis	Anak selalu didorong untuk berkomunikasi oleh orang tua	1	Saya memberi anak-anak saya kesempatan untuk mengucapkan apa yang dia inginkan	Valid	
		2	Saya akan mendengarkan keluhan anak ketika anak merasa tidak nyaman dengan aturan di rumah	Valid	
		3	Saya akan menanyakan tentang apa yang dilakukan anak-anak di sekolah	Valid	
		4	Jika anak melakukan kesalahan, saya akan memberinya kesempatan untuk menjelaskan apa yang terjadi	Valid	
		5	Saya melibatkan anak dalam mendiskusikan segala sesuatu yang terjadi di keluarga	Valid	
		6	Saya memuji anak ketika ia melakukan hal baik dan menegur ketika anak melakukan kesalahan	Valid	
		7	Saya sebagai orang tua harus mendukung hobi dan potensi yang dimiliki oleh anak	Valid	
	Orang tua dan anak rukun dan bekerja sama	8	Sering berkumpul dengan anak, agar mengetahui tumbuh kembang anak	Valid	
		Anak memiliki nilai yang diakui dalam keluarga	9	Memberi anak tempat yang ia pilih, walaupun orang tua tidak setuju	Valid
			10	Orang tua harus bersikap adil karena setiap anak memiliki peran masing-masing	Valid
	11		Saya membiarkan	Valid	

			anak-anak membuat keputusan yang terbaik bagi mereka	
		12	Saya menghargai anak sebagaimana anggota keluarga lain, agar anak menyadari bahwa ia juga bagian dari keluarga	Valid
	Memimpin dan mengarahkan	13	Saya akan memberi tahu anak hal-hal baik dan buruk, dan membiarkan anak memutuskan perilaku mana yang akan ia pilih	Valid
		14	Saya harus selalu mengingatkan anak saya untuk belajar	Tidak Valid
		15	Saya menemani anak saya saat belajar dan membantunya memahami pelajaran	Valid
		16	Saya mengarahkan anak untuk merapikan alat-alat belajar dan mainan setelah digunakan	Valid
	Mengontrol anak namun tidak kaku	17	Salah satu tanggungjawab orang tua adalah mengatur jadwal belajar harian anaknya	Tidak Valid
		18	Saya tidak membatasi anak untuk bermain di luar	Valid
		19	Jika anak melakukan kesalahan, saya menegur dan menasehatinya agar tidak mengulangi kesalahannya	Tidak Valid
		20	Memberi penjelasan pada anak bahwa semua peraturan yang dibuat adalah untuk	Tidak Valid

			kebaikannya	
Pola Asuh Orang Tua Permisif	Orang tua memberikan hak sepenuhnya kepada anak	1	Anak bebas melakukan apapun yang ia inginkan	Valid
		2	Orang tua tidak memiliki wewenang untuk mengatur anaknya	Valid
		3	Saya tidak membuat peraturan yang membuat anak saya merasa terkekang	Tidak Valid
		4	Saya memberikan anak kebebasan penuh untuk menolak apapun yang tidak ia inginkan	Valid
		5	Saya membiarkan anak berperilaku sesuai dengan keinginannya	Valid
	Anak dominan dalam keluarga	6	Terus menerus mengikuti keinginan anak-anak meskipun orang tua tidak setuju adalah salah satu cara untuk menunjukkan kehangatan orang tua	Valid
		7	Memberikan apa yang dibutuhkan anak merupakan gambaran kasih sayang orang tua	Valid
		8	Saya tidak mengharuskan anak untuk belajar di rumah	Valid
		9	Saya membiarkan anak-anak saya menghabiskan sepanjang hari di luar bersama teman-temannya	Valid
		10	Karena yang terpenting adalah anak senang dan anteng, saya tidak melarang anak bermain dengan gadget sepanjang hari	Valid

Orang tua yang longgar dan memberi kebebasan	11	Sebagai orang tua, saya tidak harus membatasi interaksi anak-anak saya	Valid	
	12	Saya memperbolehkan anak untuk bergaul dengan siapapun	Valid	
	13	Saya memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain di luar	Valid	
	14	Saya tidak menghukum anak jika ia melakukan kesalahan	Valid	
	15	Saya membiarkan anak belajar sambil bermain	Valid	
	Orang tua tidak membimbing dan mengarahkan anak	16	Karena anak belum tahu apa-apa, jika ia melakukan kesalahan itu dianggap biasa saja	Valid
		17	Karena anak akan tau apa yang dia lakukan, maka orang tua tidak perlu memberi tahu anak apa yang harus dilakukan	Valid
		18	Tanpa diberi tahu oleh orang dewasa, anak akan mengetahui sendiri mana yang baik dan buruk	Valid
		19	Orang tua tidak dituntut untuk mendisiplinkan anak ketika anak bertindak dengan cara yang tidak sesuai dengan harapan orang tua atau ketika melanggar aturan	Valid
		20	Ketika di rumah saya membiarkan anak belajar dan bermain sendiri	Tidak Valid

Karakter Disiplin Anak Usia Dini	Hadir tepat waktu	1	Apakah anak datang ke sekolah tepat waktu	Tidak Valid	
	Mematuhi aturan	2	Ketika masuk ke ruang kelas apakah anak berbaris dengan tertib	Valid	
		3	Apakah anak berniat membuang sampahnya sendiri pada tempat sampah	Valid	
		4	Apakah anak menyelesaikan tugas sesuai dengan instruksi guru	Valid	
		5	Apakah anak tertib pada saat pembelajaran berlangsung	Valid	
		6	Apakah anak tidak keluar ruangan sebelum waktu istirahat selain ke toilet	Valid	
		7	Setelah bermain apakah anak merapikan mainan dan menyimpannya pada tempat semula	Valid	
		8	Apakah anak berdoa sebelum dan setelah belajar	Valid	
		9	Apakah anak berdoa sebelum dan setelah makan/minum	Valid	
		10	Ketika keluar kelas apakah anak antri keluar ruangan	Valid	
		Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan	11	Apakah anak berpakaian rapi dan memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah	Tidak Valid
			12	Apakah pada saat berolahraga anak memakai atribut yang sesuai	Tidak Valid

	Menyiapkan dan mengeluarkan alat belajar	13	Setelah selesai belajar apakah anak merapikan buku dan alat tulis ke dalam tas	Valid
		14	Apakah anak merapikan kembali media-media pembelajaran di kelas ke tempat semula	Valid
		15	Apakah anak merapikan tempat duduk setelah digunakan	Tidak Valid

Setelah melakukan uji validitas dan pembaharuan instrumen, butir soal dihapus sebanyak 8 soal dan ditambahkan 5 soal pada variabel Karakter Disiplin Anak Usia dini. Dari total soal sebanyak 75 butir soal menjadi 72 butir soal pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebagai angket penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas

(Sugiyono, 2016, hlm 121) mendefinisikan instrumen yang reliabel sebagai instrumen yang memberikan output yang sama ketika digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama. *Cronbach's alpha* dapat digunakan dalam studi ini untuk menilai reliabilitas instrumen. Dengan rumus:

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{s_1^2 - s_2^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

s_1^2 : Varian belahan pertama (varian skor item ganjil)

s_2^2 : Varian belahan kedua (varian skor item genap)

s_t^2 : Varian skor keseluruhan

Adapun program *IBM SPSS Statistics 23 For Windows* digunakan oleh peneliti untuk menghitung reliabilitas instrumen dalam studi ini. Kemudian ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	75

Hasil tes reliabilitas instrumen menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,836, yang menunjukkan bahwa itu reliabel atau konsisten.

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi menurut (Sulistiyowati & Cahyaning Astuti, 2017, hlm 126) digunakan untuk menilai seberapa erat keeratan hubungan dua variabel tanpa mempertimbangkan variabel bebas ataupun variabel terikat. Kedekatan analisis korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi. Kemudian, menurut Supranto (2008) dalam (Sulistiyowati & Cahyaning Astuti, 2017, hlm 132-133) persamaan berikut digunakan untuk menghitung koefisien korelasi:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n : jumlah responden

x : variabel bebas

y : variabel terikat

Tabel 7 Kriteria Koefisien Korelasi

Tingkatan Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,499	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

	proposal dan penyusunan instrumen												
6	Uji validitas dan reliabilitas												
7	Penyebaran angket ke lapangan												
8	Pengolahan data												
9	Penyusunan dan revisi												
10	Sidang komprehensif												
11	Revisi hasil												
12	Sidang skripsi												

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Satuan PAUD Sejenis Al-Hidayah yang terletak di Jl. Desa Ciruluk RT/RW 32/08, Desa Ciruluk, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang Jawa Barat 41271.